



**PENGENALAN POTENSI DESA BANDUNGREJO MELALUI  
PENYUSUNAN *BOOKLET ONLINE* SEBAGAI MEDIA PROMOSI**

**Ibnu Rosyid Ridwana<sup>1</sup>, Alya Najla Khairunnisa<sup>2</sup>, Risky Putri Kusumastuti<sup>3</sup>  
Rien Gladys Kusuma Andini<sup>4</sup>, Ria Ivana Devi<sup>5</sup>, Husna Khoirunnisa<sup>6</sup>  
Rofi'ur Rohman<sup>7</sup>, Rizqi Hanung Handika<sup>8</sup>, Devanda Adrian Ardistrya<sup>9</sup>  
Hani Dwi Rahma Yulizar<sup>10</sup>, Atika Nur Hidayah<sup>11</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi S1 Teknik Mesin, Universitas Tidar

<sup>2-6</sup>Program Studi S1 Manajemen, Universitas Tidar

<sup>7,8</sup>Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan, Universitas Tidar

<sup>9</sup>Program Studi S1 Teknik Elektro, Universitas Tidar

<sup>10</sup>Program Studi S1 Ilmu Administrasi Negara, Universitas Tidar

<sup>11</sup>Program Studi S1 Pariwisata, Universitas Tidar

Alamat: Jl. Kaptan Suparman 39 Potrobangsari, Magelang Utara, Jawa Tengah 56116

\*e-mail corresponding: [ibnu.rosyid.ridwana@students.untidar.ac.id](mailto:ibnu.rosyid.ridwana@students.untidar.ac.id)

**Abstract.** *Bandungrejo Village, located in Ngablak District, Magelang Regency, has various village potentials, including natural resources, horticultural agriculture, and distinctive local arts and culture. However, these potentials have not been optimally utilized due to limited integrated promotional media and the low use of digital technology in information dissemination. This condition has resulted in low tourist visitation and limited economic benefits from the tourism sector for the local community. This article is an output of a Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata/KKN) aimed at documenting and describing the implementation of an online booklet development as a promotional medium for Bandungrejo Village's potential. The activity employed a Participatory Action Research (PAR) approach, with data collected through field observations, interviews with village officials, tourism managers, and community leaders, as well as documentation studies of village profiles and supporting data. The implementation stages included identifying and analyzing village potential, coordinating and planning concepts with community partners, producing narrative and visual content, designing and digitalizing the booklet, and distributing it through digital media using links and QR codes. The results indicate that the online booklet effectively presents village potential in a systematic, informative, and easily accessible manner. The availability of this online booklet is expected to enhance the visibility of Bandungrejo Village, strengthen its image as a nature- and culture-based tourism destination, and serve as a sustainable promotional tool for village authorities and tourism management groups in supporting rural tourism development.*

**Keywords:** *community service; online booklet; rural tourism; village promotion; arts*

**Abstrak.** Desa Bandungrejo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang, memiliki beragam potensi desa yang meliputi sumber daya alam, pertanian hortikultura, serta seni dan budaya lokal yang khas. Namun demikian, potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal akibat keterbatasan media promosi yang terintegrasi dan rendahnya pemanfaatan teknologi digital dalam penyebaran informasi. Kondisi ini berdampak pada rendahnya tingkat kunjungan wisata serta belum maksimalnya kontribusi sektor pariwisata terhadap perekonomian masyarakat desa. Artikel ini merupakan luaran kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bertujuan untuk mendokumentasikan dan mendeskripsikan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat melalui penyusunan booklet online sebagai media promosi potensi Desa Bandungrejo. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan observasi partisipatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi lapangan, wawancara dengan perangkat desa, pengelola wisata, dan tokoh masyarakat, serta studi dokumentasi terhadap profil dan data pendukung desa. Tahapan kegiatan meliputi identifikasi dan analisis potensi desa, koordinasi dan perencanaan konsep bersama mitra, produksi konten naratif dan visual, desain dan digitalisasi booklet, serta distribusi melalui media digital berbasis tautan dan kode QR. Booklet online yang disusun menyajikan informasi potensi desa secara sistematis, informatif, dan mudah diakses, sehingga diharapkan dapat meningkatkan visibilitas Desa Bandungrejo, memperkuat citra desa

sebagai destinasi wisata berbasis alam dan budaya, serta mendukung keberlanjutan promosi desa oleh pemerintah desa dan kelompok pengelola wisata.

**Kata kunci:** booklet online; desa wisata; pengabdian kepada masyarakat; promosi desa; kesenian

## **LATAR BELAKANG**

Desa Bandungrejo yang secara administratif terletak di Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah, merupakan wilayah pedesaan wisata budaya yang memiliki sumber daya alam dan budaya melimpah, jumlah penduduk Desa Bandungrejo pada tahun 2025 mencapai 3.633 jiwa yang tersebar di 9 dusun (Disdukcapil, 2025). Sedangkan secara geografis, desa Bandungrejo ini berada di antara Gunung Merbabu dan Gunung Andong, dengan tanah yang subur, desa ini memiliki potensi besar dalam bidang pertanian yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Selain itu, desa ini juga menyimpan potensi wisata budaya yang sangat kuat. seperti kesenian tari soreng "Soreng Warga Setuju" (SWS) yang telah berbadan hukum dan berprestasi di tingkat nasional serta tradisi merti desa yang rutin dilaksanakan setiap tahun yang menjadi kekayaan budaya dan berpotensi dikembangkan sebagai daya tarik wisata (Nugroho, 2022).

Meskipun memiliki potensi yang besar, pemanfaatan dan pengembangan potensi Desa Bandungrejo belum berjalan secara optimal. Berbagai aset wisata desa seperti Embung Bandungrejo dan kawasan Wisata Kali Andong telah dibangun sebagai upaya pengembangan pariwisata dan ekonomi desa, namun dalam praktiknya belum mampu memberikan dampak ekonomi yang signifikan bagi masyarakat. Menurut laporan masyarakat pada aplikasi "Ngopeni Nglakoni" milik pemerintah Provinsi, beberapa fasilitas wisata cenderung tidak terawat dan kurang difungsikan secara maksimal (Ngopeni Nglakoni, 2025). Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pembangunan infrastruktur fisik dengan strategi pengelolaan dan promosi potensi desa.

Salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya pengembangan potensi Desa Bandungrejo ini adalah lemahnya strategi promosi dan minimnya ketersediaan media informasi. Selama ini, promosi potensi desa sudah dilakukan tetapi kurang adanya konsistensi dan tidak terkelola secara profesional. Kurangnya media promosi yang tertata dengan baik menyebabkan informasi mengenai keindahan alam, kekayaan budaya, dan

produk pertanian Bandungrejo belum sampai ke wisatawan dan masyarakat secara luas. Masyarakat desa yang mayoritas berprofesi sebagai petani memiliki keterbatasan kapasitas dan literasi digital untuk membuat promosi yang menarik dan sesuai dengan selera pasar wisata modern (Darmawan & Trisanty, 2022). Hal ini mengakibatkan potensi desa yang besar tersebut tidak terlihat dan tidak mampu bersaing dengan desa wisata lain di sekitarnya yang telah lebih dulu mapan seperti daerah Kopeng.

Pemanfaatan media sosial dalam strategi pemasaran pariwisata menjadi semakin relevan dalam menarik wisatawan, khususnya generasi milenial yang memiliki ketergantungan tinggi terhadap teknologi digital (Wilhelmina & Mistriani, 2025). Pemilihan media promosi yang efektif dan efisien menjadi sangat penting untuk menjangkau masyarakat luas. Penyusunan booklet online dipilih sebagai media paling relevan dan efektif karena keunggulan yang dimiliki oleh media booklet yaitu informasi disampaikan lebih terperinci dan jelas, sehingga informasi yang terkandung didalamnya dapat dipelajari dengan mudah, serta mudah dibuat (Diyana et al., 2024).

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini disusun sebagai luaran kegiatan kuliah kerja nyata yang bertujuan untuk mendokumentasikan dan mendeskripsikan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat berupa penyusunan booklet online sebagai media promosi potensi desa wisata budaya Bandungrejo, juga untuk mengidentifikasi potensi alam, budaya, dan ekonomi desa serta menganalisis peran booklet online sebagai instrumen promosi dalam meningkatkan visibilitas dan daya tarik desa. Melalui penyusunan artikel ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi desa Bandungrejo dan desa lain dalam mengembangkan strategi promosi berbasis digital guna mendukung pengembangan desa wisata dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

## **KAJIAN TEORITIS**

Promosi merupakan bagian dari aktivitas pemasaran yang berfokus pada penyampaian informasi dan penawaran produk kepada masyarakat luas. Dalam konteks pariwisata, promosi dipandang sebagai strategi pemasaran yang dilakukan untuk menyebarluaskan informasi, memperkenalkan identitas, serta menonjolkan keunggulan suatu destinasi dengan tujuan mendorong minat masyarakat untuk melakukan kunjungan (Aulina & Sari, 2021). Promosi juga dapat diartikan sebagai upaya komunikasi yang bertujuan menarik perhatian calon konsumen agar tertarik menggunakan atau

mengonsumsi produk dan jasa yang ditawarkan (Soffia, 2024). Lebih lanjut, promosi berfungsi sebagai sarana komunikasi antara pengelola dan konsumen yang digunakan untuk menyampaikan informasi, memengaruhi, serta menjaga ingatan konsumen terhadap produk atau merek, baik melalui pendekatan langsung maupun tidak langsung (Kotler dan Keller, 2012). Oleh karena itu, promosi menjadi unsur penting dalam bauran pemasaran karena berperan sebagai alat komunikasi pemasaran untuk menyampaikan informasi sekaligus membangun daya tarik masyarakat terhadap produk atau potensi yang dimiliki, termasuk dalam upaya memperkenalkan potensi Desa Bandungrejo melalui media booklet online (Rangkuti, 2009).

Booklet merupakan media penyampaian informasi dan promosi yang dikemas dalam bentuk buku berukuran kecil dengan perpaduan teks dan visual yang disusun secara singkat, terstruktur, serta mudah dipahami oleh pembaca. Media ini berperan sebagai sarana komunikasi visual yang efektif karena mampu mengintegrasikan gambar dengan narasi ringkas untuk menyampaikan pesan informatif, edukatif, serta promotif. Seiring dengan perkembangan teknologi, pemanfaatan booklet tidak lagi terbatas pada bentuk cetak, melainkan telah berkembang ke format digital atau online yang dapat diakses melalui berbagai perangkat elektronik, sehingga penggunaannya menjadi lebih fleksibel dan menjangkau audiens yang lebih luas. Booklet online dinilai memiliki efektivitas tinggi sebagai media promosi karena mampu menyajikan informasi secara jelas, menarik, dan interaktif, serta membantu masyarakat dalam mengenali potensi, produk, dan keunggulan suatu wilayah, termasuk desa wisata maupun desa yang berbasis potensi lokal seperti Desa Bandungrejo (Auliawan et al., 2024).

Potensi desa merujuk pada seluruh sumber daya yang dimiliki oleh suatu desa, baik berupa sumber daya alam maupun sumber daya manusia, yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang keberlanjutan serta mendorong perkembangan desa (Sukri et al., 2023). Sumber daya tersebut mencakup potensi yang telah dimanfaatkan maupun yang masih belum dioptimalkan. Secara umum, potensi desa diklasifikasikan ke dalam dua kategori, yaitu potensi fisik dan potensi nonfisik. Potensi fisik meliputi unsur-unsur seperti tanah, air, kondisi iklim dan cuaca, sumber daya manusia, sektor pertanian, serta hasil alam lainnya. Sementara itu, potensi nonfisik mencakup aspek sosial dan budaya masyarakat,

kelembagaan desa, perangkat dan aparatur desa, serta karakteristik sosial masyarakat setempat (Sukri et al., 2023).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan bagian dari program pengabdian masyarakat dalam kegiatan kuliah kerja nyata yang dilaksanakan di Desa Bandungrejo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah yang dilakukan dari tanggal 5 Januari sampai 4 Februari 2026. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan observasi partisipatif, observasi partisipatif adalah observasi dimana orang yang melakukan pengamatan terhadap subyek dan berperan serta ikut ambil bagian dalam kehidupan subyek yang diobservasi. Teknik ini biasanya digunakan untuk meneliti kehidupan sosial masyarakat (Riyanto, 2010). Pendekatan ini dipilih untuk memastikan bahwa media promosi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan lokal dan dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan. Data dikumpulkan melalui observasi lapangan, wawancara dengan perangkat desa, pengelola wisata, dan tokoh masyarakat, serta studi dokumentasi terkait profil dan potensi desa. Sasaran kegiatan meliputi pemerintah desa, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), komunitas seni lokal, serta masyarakat umum sebagai pengguna akhir media promosi.

Tahapan kegiatan meliputi observasi dan analisis situasi, koordinasi dan perencanaan konsep, produksi konten, desain dan digitalisasi booklet, serta distribusi dan sosialisasi. Observasi dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi wisata, budaya dan potensi desa (Dyah Rosiana et al., 2023), sementara koordinasi dilakukan melalui diskusi dengan pihak desa untuk menentukan struktur booklet. Produksi konten mencakup penyusunan narasi dan dokumentasi visual, yang selanjutnya dikemas dalam bentuk booklet online dengan desain visual yang informatif dan menarik. Tahap akhir berupa distribusi booklet melalui media digital dan pemanfaatan kode QR guna memudahkan akses informasi oleh masyarakat luas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. HASIL**

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) periode Januari-Februari di Desa Bandungrejo ini dilaksanakan selama satu bulan, yaitu mulai tanggal 5 Januari 2026 hingga 4 Februari 2026. Dalam rentang waktu tersebut, salah satu program kerja yang

dijalankan adalah pembuatan booklet online, yang dilakukan melalui serangkaian langkah sistematis untuk memperoleh hasil yang maksimal. Kegiatan tersebut terdiri dari beberapa tahapan yaitu persiapan, perizinan, observasi, dan koordinasi dengan pihak desa wisata Bandungrejo. Pada tahap persiapan, terdapat penjadwalan yang terstruktur khususnya untuk tahap penyusunan Booklet Online, agar dapat tercipta hasil yang baik, terukur, dan tepat sasaran. Selanjutnya, perizinan dan observasi dilakukan untuk mengetahui secara langsung kondisi desa wisata Bandungrejo serta hal-hal yang perlu dipromosikan. Kemudian, koordinasi juga dilakukan untuk meningkatkan komunikasi dan umpan balik terkait kebermanfaatan kegiatan bagi desa wisata Bandungrejo. Tim KKN berkoordinasi secara langsung dengan Kepala Desa Bandungrejo, perangkat desa, serta masyarakat sekitar yang telah mengetahui dengan jelas potensi desa serta kebutuhan yang dibutuhkan desa wisata Bandungrejo saat ini.



Gambar 1. Cover Booklet

Pada Desa Bandungrejo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang, booklet online yang dikembangkan difungsikan sebagai media promosi dengan tujuan memperkenalkan potensi wisata yang dimiliki desa kepada masyarakat luas. Potensi yang menjadi fokus utama pada booklet online ini meliputi daya tarik alam desa berupa Kali Andong dan Embung Desa Bandungrejo. Selain itu, juga terdapat kesenian tari yang telah berprestasi di tingkat nasional serta aspek kearifan lokal yang menjadi bagian pokok dari identitas desa.



Gambar 2. Halaman Daftar Isi Booklet

Gambar 2, menunjukkan halaman Daftar Isi dari booklet potensi Desa Bandungrejo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang. Daftar isi ini menyajikan struktur konten secara terurut mulai dari Kata Pengantar Kepala Desa, Struktur Organisasi Pemerintahan, Profil Desa Bandungrejo, Peta Wilayah, Profil 9 Dusun, serta berbagai potensi lokal seperti potensi wisata, kesenian Tari Soreng, kuliner khas, dan potensi pertanian. Sebagai bagian penting dalam booklet, halaman ini berfungsi untuk memudahkan pembaca dalam mendapatkan informasi dan memberikan gambaran lengkap terkait seluruh materi yang disajikan, sesuai dengan tujuan booklet yaitu sebagai media promosi potensi desa kepada masyarakat luas.



Gambar 3. Kali Andong

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Pada Desa Bandungrejo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang, booklet online yang dikembangkan difungsikan sebagai media promosi dengan tujuan

memperkenalkan potensi wisata yang dimiliki desa kepada masyarakat luas. Potensi yang menjadi fokus utama pada booklet online ini meliputi daya tarik alam desa berupa Kali Andong dan Embung Desa Bandungrejo. Selain itu, juga terdapat kesenian tari yang telah berprestasi di tingkat nasional serta aspek kearifan lokal yang menjadi bagian pokok dari identitas desa.

Pemanfaatan booklet secara optimal diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan potensi wisata desa, melalui peningkatan minat masyarakat luas terhadap destinasi wisata yang ditawarkan. Selain itu, booklet juga berperan dalam memperkuat citra Desa Bandungrejo sebagai wilayah dengan potensi wisata alam dan kearifan lokal yang layak untuk dikembangkan secara berkelanjutan. Hal ini diharapkan dapat mendorong tercapainya pertumbuhan sektor pariwisata yang berkelanjutan, sekaligus memberikan dampak positif bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat desa secara keseluruhan.

## **B. PEMBAHASAN**

Di masa yang semakin didominasi oleh perkembangan teknologi dan arus informasi digital, promosi menjadi salah satu kunci utama dalam memperkenalkan potensi dari suatu daerah. Kurangnya promosi yang dilakukan, menjadikan potensi yang ada pada desa sering kali tidak terlihat dan kurang memberikan dampak nyata bagi masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, booklet dapat dijadikan salah satu media yang efektif dalam mendukung kegiatan promosi, karena dapat digunakan secara luas sebagai media informasi yang efektif dalam berbagai bidang. Keberhasilan booklet dalam menyajikan informasi secara jelas dan sistematis menunjukkan bahwa booklet memiliki potensi besar sebagai alat komunikasi sekaligus media promosi (Ainny et al., 2025)

Seperti yang telah diterapkan dalam beberapa kajian terkait media promosi, booklet terbukti efektif sebagai sarana penyampaian informasi yang terstruktur dan dapat diakses secara mandiri (Isnaendyah et al., 2022). Sebagai sarana penyampaian informasi yang terstruktur, booklet berperan sebagai instrumen penting untuk menyebarkan pengetahuan terkait potensi wisata desa kepada berbagai kalangan, termasuk pelaku industri pariwisata, akademisi, pemerintah daerah, serta masyarakat umum. Melalui penyajian media yang sistematis dan berbasis data, booklet dapat

memfasilitasi pemahaman terkait daya tarik alam, nilai-nilai budaya lokal, serta potensi pengembangan wisata yang ada pada desa.

Potensi promosi desa tidak hanya sebatas memperkenalkan daya tarik desa kepada khalayak luas, tetapi juga berfungsi sebagai strategi pembangunan berkelanjutan. Dalam kaitannya dengan potensi wisata, promosi yang efektif dapat menjadi pemicu perhatian dari berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah. Ketika destinasi seperti Kali Andong dan Embung Desa Bandungrejo semakin dikenal oleh masyarakat luas, maka peluang untuk mendapatkan dukungan dalam bentuk perbaikan fasilitas, peningkatan aksesibilitas, maupun pengelolaan yang lebih profesional akan semakin besar. Dengan demikian, promosi tidak hanya berfungsi memperkenalkan daya tarik wisata, tetapi juga membuka jalan bagi pemerintah dan masyarakat untuk bersama-sama mengoptimalkan potensi yang ada sehingga wisata desa dapat berkembang lebih baik dan memberikan manfaat nyata bagi kesejahteraan warga.

Selain potensi wisata, Desa Bandungrejo juga memiliki budaya yang menjadi aset berharga yang perlu dijaga keberlanjutannya. Potensi budaya seperti tradisi lokal yang masih dijaga, kesenian rakyat, serta kegiatan sosial berbasis kearifan lokal, dapat menjadi modal penting dalam membangun identitas desa sekaligus menarik perhatian pihak luar yang ingin mempelajari nilai-nilai lokal. Melalui penyampaian informasi mengenai potensi tersebut akan memperkuat citra desa sebagai pusat kegiatan sosial dan kreatif, yang dapat mendorong tumbuhnya rasa bangga masyarakat sekaligus membuka peluang kolaborasi dengan pihak luar yang tertarik pada pengembangan budaya lokal.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Bandungrejo menghasilkan booklet online sebagai media promosi potensi desa yang berbasis digital dan disusun secara partisipatif bersama pemerintah desa dan masyarakat setempat. Booklet online ini menyajikan informasi mengenai potensi alam, pertanian, serta seni dan budaya lokal secara sistematis, informatif, dan mudah diakses, sehingga dapat mendukung peningkatan visibilitas dan penguatan citra Desa Bandungrejo sebagai destinasi wisata berbasis alam dan budaya. Untuk keberlanjutan program, pemerintah desa dan kelompok pengelola wisata disarankan memanfaatkan booklet

online secara optimal sebagai media promosi resmi desa, melakukan pembaruan konten secara berkala, serta mengembangkan media promosi pendukung lainnya guna memperluas jangkauan informasi dan meningkatkan dampak terhadap pengembangan pariwisata dan perekonomian masyarakat desa.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim KKN mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang mendukung pembuatan booklet online Potensi Wisata Desa ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa, perangkat, dan seluruh warga Desa yang telah memberikan izin, data, informasi, serta cerita tentang potensi wisata lokal. Kami juga berterima kasih kepada dosen pembimbing lapangan dan pihak institusi yang telah memberikan arahan dan bimbingan, serta semua pihak yang membantu dalam pengumpulan data, dokumentasi, dan penyusunan booklet ini. Semoga booklet ini bermanfaat untuk mempromosikan wisata desa dan mendukung kemajuan Desa.

### **DAFTAR REFERENSI**

- Adi, R. (2010). *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Granit.
- Ainny, D. P., Setiawati, L., & Khoerunnisa, L. (2025). *PENGEMBANGAN BOOKLET SEBAGAI MEDIA PROMOSI EDUKATIF UNTUK MENINGKATKAN AWARENESS PENGGUNA DI PERPUSTAKAAN PUSAT SURVEI GEOLOGI*.
- Aulina, N. U., & Sari, R. P. (2021). PERAN PROMOSI DALAM MENINGKATKAN WISATA DI PENDESTRIAN KOTA PALEMBANG. *JPD*, 1(1).
- Darmawan, A., & Trisanty, A. (2022). Perencanaan dan Pengembangan Wisata Desa Bandungrejo Kecamatan Ngablak, Magelang, Jawa Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Janabadra*, 9(2).
- Disdukcapil. (2025, December 5). *Jumlah Penduduk Menurut Desa Kelurahan dan Agama di Kecamatan Ngablak*. Badan Pusat Statistik. <https://magelangkab.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTI5MCMY/number-of-population-by-village-and-religion-in-ngablak-district.html>
- Diyana, D., Rahmawati, T. S., & Winoto, Y. (2024). DOKUMENTASI BUDAYA Kesenian Kuda Renggong Melalui Media Booklet Sebagai Upaya Pelestarian Warisan Budaya dari Kabupaten Sumedang. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(04), 169–178. <https://doi.org/10.56127/jukim.v3i04.1480>

- Dyah Rosiana Puspitasari, Ian Ramadhan Yamin, & Raihan Hairansyah. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Perum Deppen, Klodokan, Depok, Sleman, Yogyakarta Program Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 2(2), 160–168. <https://doi.org/10.30640/cakrawala.v2i2.1088>
- Isnaendyah, S., Afiati, E., & Yoga Wibowo, B. (2022). Pengembangan Media Layanan Informasi Menggunakan Booklet Untuk Meningkatkan Disiplin Siswa di Sekolah. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(6).
- Kotler dan Keller. (2012). *Manajemen Pemasaran*. Erlangga.
- Ngopeni Nglakoni. (2025, July 6). *Aduan Masyarakat LGWP00763890*. Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Jawa Tengah. <https://laporgub.jatengprov.go.id/detail/LGWP00763890>
- Nugroho, H. (2022, November 5). *Mengenal Potensi Wisata Desa Bandungrejo*. Kompasiana. [https://www.kompasiana.com/herinugroho0041/6365f6d5d115ad46454db182/mengenal-potensi-wisata-desa-bandungrejo?page=all#goog\\_rewarded](https://www.kompasiana.com/herinugroho0041/6365f6d5d115ad46454db182/mengenal-potensi-wisata-desa-bandungrejo?page=all#goog_rewarded)
- Rangkuti. (2009). *Strategi Promosi yang Kreatif*. Gramedia.
- Soffia, A. F. (2024). STRATEGI PROMOSI DAYA TARIK WISATA BUKIT ASLAN BANDAR LAMPUNG. *Diploma Thesis, Politeknik Negeri Lampung*.
- Sukri, S., Kasih, D., Afriyani, M. P., Rinawati, R., Efendi, S., Saputra, E., & Era, N. (2023). SOSIALISASI DAN PEMETAAN POTENSI DESA SEBAGAI ARAH PEMBANGUNAN YANG BERKELANJUTAN. *JPMA - Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam*, 3(1), 19–27. <https://doi.org/10.37249/jpma.v3i1.599>
- Wilhelmina, N., & Mistriani, N. (2025). TRANSFORMASI DIGITAL PARIWISATA: EFEKTIVITAS MEDIA SOSIAL STRATEGI PROMOSI MENARIK GENERASI MILENIAL KE GRAND MAERAKACA SEMARANG. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 19(1).